

## **Mengurai Dampak Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Perusahaan: Sebuah Systematic Literature Review**

Andi Novia Ramadhani<sup>1</sup>, Asriyani<sup>2</sup>, Muh Rifqy Wibowo<sup>3</sup>, Fakhru Rasyid<sup>4</sup>, Tarisha Ainiah<sup>5</sup>, \*Nurafni Oktaviah<sup>6</sup>

Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan menganalisis pengaruh sustainability reporting terhadap kinerja perusahaan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini menelaah 24 artikel yang dipublikasikan pada periode 2012–2025 dan diperoleh dari *Google Scholar*, *Science Direct*, serta *Research Gate*. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menemukan pengaruh positif sustainability reporting terhadap kinerja perusahaan. Dampak tersebut terlihat pada peningkatan transparansi, reputasi, nilai perusahaan, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, pelaporan keberlanjutan membantu perusahaan mengidentifikasi risiko bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan dengan investor, pelanggan, dan masyarakat. Melalui pengungkapan informasi yang lebih transparan, perusahaan dapat menunjukkan komitmen terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga mampu menciptakan nilai jangka panjang. Penelitian ini memberikan tambahan referensi mengenai pentingnya sustainability reporting sebagai strategi bisnis yang mendukung keberlanjutan dan peningkatan kinerja perusahaan.

**Kata Kunci:** *Sustainability Reporting, Kinerja Perusahaan*

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of sustainability reporting on company performance using a Systematic Literature Review (SLR) approach. A total of 24 articles published between 2012 and 2025 were reviewed from Google Scholar, ScienceDirect, and ResearchGate. The findings indicate that most studies report a positive relationship between sustainability reporting and company performance. The positive impacts are reflected in improved transparency, corporate reputation, firm value, and stakeholder trust. In addition, sustainability reporting helps companies identify business risks, improve operational efficiency, and strengthen relationships with investors, customers, and society. Through more transparent disclosure, companies can demonstrate their commitment to economic, social, and environmental responsibilities while creating long-term value. This study contributes to the literature by emphasizing the importance of sustainability reporting as a business strategy that supports corporate sustainability and enhances company performance.*

**Keywords:** *Sustainability Reporting, Company Performance*

## PENDAHULUAN

Isu keberlanjutan (*sustainability*) telah menjadi salah satu topik utama beberapa tahun terakhir dalam dunia bisnis global. Perubahan iklim, degradasi lingkungan, kesenjangan sosial, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab telah mendorong perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Kondisi tersebut menyebabkan konsep keberlanjutan yang sebelumnya hanya dianggap sebagai pelengkap strategi perusahaan kini berkembang menjadi bagian penting dalam pengelolaan bisnis modern. Perusahaan tidak lagi dinilai semata-mata berdasarkan kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga berdasarkan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Perubahan paradigma tersebut mendorong lahirnya konsep triple bottom line yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*). Dalam konteks ini, perusahaan dituntut untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi kepada berbagai pemangku kepentingan melalui penyampaian informasi mengenai aktivitas keberlanjutan yang telah dilakukan. Salah satu bentuk implementasi dari tuntutan tersebut adalah penyusunan *sustainability reporting* atau laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan merupakan media komunikasi yang digunakan perusahaan untuk mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara sistematis kepada stakeholder sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberlanjutan perusahaan di masa depan (*GRI 1: Foundation 2021, 2025*).

Di Indonesia, praktik pelaporan keberlanjutan telah memperoleh landasan hukum yang cukup kuat. Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menegaskan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Selanjutnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkuat implementasi praktik tersebut melalui Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk menyusun serta mempublikasikan laporan keberlanjutan. Regulasi tersebut menunjukkan bahwa *sustainability reporting* tidak lagi dipandang sebagai aktivitas sukarela (*voluntary disclosure*), melainkan telah menjadi bagian dari kewajiban perusahaan dalam menjalankan tata kelola yang baik serta memenuhi ekspektasi stakeholder. Selain itu, penggunaan standar Global Reporting Initiative (GRI) sebagai pedoman pelaporan juga semakin luas karena mampu menyediakan kerangka pelaporan yang sistematis, terukur, dan dapat dibandingkan antarperusahaan.

Meningkatnya perhatian terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance* atau *ESG*) juga mendorong perusahaan untuk memanfaatkan *sustainability reporting* sebagai instrumen strategis. Laporan keberlanjutan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun reputasi perusahaan, memperoleh legitimasi sosial, memperkuat hubungan dengan *stakeholder*, serta meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan yang mampu menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan cenderung memperoleh citra yang lebih baik di mata masyarakat dan pasar modal. Kondisi ini pada akhirnya dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang (Eriyanti, 2022).

Beragam studi sebelumnya telah mengeksplorasi kaitan antara pelaporan keberlanjutan dan performa perusahaan, namun temuan yang didapatkan masih memperlihatkan ketidakkonsistenan. Penelitian Kurniawan et al. (2013) menemukan bahwa *sustainability reporting* yang disusun berdasarkan standar GRI berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa transparansi informasi

keberlanjutan mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder dan mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik. Uwuigbe (2018) menemukan bahwa *sustainability reporting* memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, meskipun hasilnya tidak selalu konsisten pada seluruh indikator *profitabilitas* seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Selanjutnya, penelitian Garg & Gupta (2021) menyatakan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun besarnya pengaruh tersebut dapat berbeda tergantung karakteristik perusahaan dan sektor industri yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Eriyanti (2022) menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan memiliki dampak yang penting terhadap nilai sebuah perusahaan, khususnya melalui peningkatan cara pandang investor terhadap keberlanjutan jangka panjang perusahaan tersebut. Di sisi lain, Situmorang et al. (2023) membuktikan bahwa pelaporan keberlanjutan memberikan efek positif yang signifikan terhadap ROA dan ROE di perusahaan-perusahaan sektor keuangan di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang secara konsisten mengungkapkan informasi keberlanjutan cenderung memperoleh tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor, nasabah, maupun masyarakat luas. Dengan meningkatnya kepercayaan tersebut, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya ketidakkonsistenan. Beberapa studi menemukan bahwa *sustainability reporting* memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja perusahaan, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak selalu signifikan atau bahkan terjadi secara tidak langsung melalui variabel mediasi tertentu. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh variasi sektor industri, ukuran perusahaan, metode pengukuran kinerja, kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan, serta perbedaan periode penelitian yang digunakan. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada sektor-sektor tertentu dan menggunakan rentang waktu observasi yang relatif terbatas sehingga belum mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara *sustainability reporting* dan kinerja perusahaan secara umum.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Ketika praktik *sustainability reporting* semakin luas diterapkan dan menjadi bagian penting dalam strategi perusahaan, diperlukan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai sejauh mana pelaporan keberlanjutan mampu memengaruhi kinerja perusahaan. Sintesis terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu menjadi penting untuk mengidentifikasi pola hubungan yang konsisten, faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan hasil penelitian, serta peluang pengembangan penelitian di masa mendatang.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada semakin meningkatnya tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), seiring berkembangnya regulasi serta meningkatnya kesadaran para pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Di Indonesia, kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan telah diatur dalam berbagai regulasi yang berlaku, sehingga *sustainability reporting* tidak lagi dipandang sebagai aktivitas sukarela, melainkan telah menjadi bagian dari strategi perusahaan sekaligus bentuk kepatuhan. Meskipun penerapan *sustainability reporting* semakin luas, hingga saat ini belum terdapat kesimpulan yang konsisten mengenai sejauh mana pelaporan keberlanjutan mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan, baik dari aspek profitabilitas maupun nilai perusahaan. Selain itu, perbedaan hasil pada penelitian terdahulu menunjukkan adanya variasi yang dipengaruhi oleh sektor industri, indikator pengukuran, serta periode observasi yang digunakan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih sistematis dan komprehensif guna mensintesis berbagai temuan empiris yang telah ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai dampak *sustainability reporting* terhadap kinerja perusahaan melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Dengan mengkaji berbagai artikel yang dipublikasikan pada periode 2012–2025, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara *sustainability reporting* dan kinerja perusahaan, sekaligus menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, investor, dan pembuat kebijakan dalam memahami pentingnya pelaporan keberlanjutan sebagai strategi bisnis yang mendukung keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* dengan metode *content analysis*. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan menganalisis isi dari berbagai artikel ilmiah yang membahas tentang laporan keberlanjutan dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena membantu peneliti menemukan tren, pola hubungan, dan kesenjangan penelitian yang ada dalam literatur terkait dengan cara yang sistematis dan terarah. Dengan cara ini, peneliti juga bisa melihat seberapa konsisten hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari berbagai publikasi ilmiah melalui sumber online seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ResearchGate. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "laporan keberlanjutan", "kinerja perusahaan", "profitabilitas", "nilai perusahaan", dan "ESG disclosure". Artikel yang dipilih adalah publikasi yang diterbitkan antara tahun 2012 hingga 2025, memiliki hubungan dengan topik penelitian, dan berasal dari jurnal yang terdaftar di SINTA, Scopus, atau jurnal internasional yang terkenal. Pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan tema yang cocok, kualitas dari publikasi, dan seberapa besar kontribusinya dalam membahas hubungan antara laporan keberlanjutan dan kinerja perusahaan.

Setiap artikel yang dipilih dianalisis secara mendetail dengan melihat tujuan penelitian, metode yang digunakan, variabel yang diteliti, dan hasil temuan utama. Analisis dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana laporan keberlanjutan mempengaruhi berbagai aspek kinerja perusahaan, seperti keuntungan, efisiensi operasional, dan nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa praktik pelaporan keberlanjutan cenderung berdampak positif pada peningkatan kinerja perusahaan. Hal ini terjadi melalui peningkatan transparansi, legitimasi sosial, dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah membahas pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja perusahaan. Artikel yang direview diperoleh dari beberapa sumber seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ResearchGate dengan rentang publikasi tahun 2012-2025. Proses seleksi artikel dilakukan berdasarkan kesesuaian topik penelitian, metode penelitian, variabel yang digunakan, serta relevansi hasil penelitian terhadap pembahasan *sustainability reporting* dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi artikel, diperoleh 24 artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai negara dan sektor industri seperti sektor keuangan, manufaktur, pertambangan, perbankan, industri publik, dan multisektor. Selanjutnya, artikel-artikel tersebut dianalisis untuk mengetahui pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja perusahaan berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

Adapun hasil review artikel mengenai pengaruh sustainability reporting terhadap kinerja perusahaan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Penelitian Yang Berpengaruh Positif

No.	Penulis & Tahun	Lokasi	Sektor	Keterangan
1	Chelsya (2025)	Indonesia	Umum	SR berpengaruh positif terhadap KP
2	Eriyanti (2022)	Indonesia	Non-keuangan	SR berbasis GRI berpengaruh positif dan signifikan terhadap KP
3	Hayatun et al. (2012)	Indonesia	Umum	SR memberikan dampak positif terhadap peningkatan KP
4	Kurniawan et al. (2013)	Indonesia	Publik	SR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan
5	Situmorang et al. (2023)	Indonesia	Keuangan	SR berpengaruh positif dan signifikan terhadap KP sektor keuangan
6	Zarefar et al. (2022)	Indonesia	Umum	SR berpengaruh positif terhadap KP
7	Saeed et al. (2025)	Ghana	Manufaktur	Environmental reporting sebagai bagian dari SR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
8	Adnan et al. (2020)	Irak	Publik	SR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan dan diperkuat oleh transparansi
9	Rahman et al. (2022)	Global	Umum	Praktik sustainability termasuk pelaporan berkelanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
10	Putri & Wardhani (2019)	Indonesia	Publik	SR yang memperoleh pengakuan (award) berdampak positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan
11	Amran et al. (2024)	Global	Umum	SR meningkatkan reputasi perusahaan yang kemudian berdampak positif pada kinerja
12	Loh et al. (2017)	Singapura	Publik	SR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
13	Fitriana (2024)	Indonesia	Umum	Pengungkapan sustainability reporting berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
14	Arniati & Muslichah, n.d. (2023)	Indonesia	Tambang	SR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui intellectual capital
15	Asuquo et al. (2018)	Nigeria	Industri	SR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

16	Khunkaew et al. (2023)	ASEAN	Multi sektor	SR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan dukungan gender diversity
17	Jan et al. (2021)	China	Publik	SR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan meskipun dipengaruhi oleh tahap siklus hidup
18	P. Garg (2015)	India	Multi sektor	SR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di berbagai sektor
19	Botchwey et al. (2022)	Afrika	Perbankan	SR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan
20	A. Garg & Gupta (2021)	India	Publik	SR bersama CSR expenditure berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
21	Hongming et al. (2020)	Pakistan	Publik	SR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil systematic literature review terhadap 24 artikel yang membahas pengaruh sustainability reporting terhadap kinerja perusahaan, mayoritas penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara sustainability reporting dan kinerja perusahaan. Dari keseluruhan artikel yang dianalisis, sebanyak 21 artikel menyimpulkan bahwa sustainability reporting memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan, sementara 3 artikel lainnya menemukan hasil yang beragam atau menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak terjadi secara langsung terhadap kinerja perusahaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa sustainability reporting telah berkembang menjadi salah satu sarana penting bagi perusahaan dalam meningkatkan transparansi, memperoleh legitimasi sosial, memperkuat reputasi perusahaan, serta membangun kepercayaan stakeholder terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan.

Mayoritas artikel yang direview berasal dari Indonesia, sementara beberapa penelitian lainnya dilakukan di Ghana, Irak, Nigeria, Singapura, China, India, Pakistan, Afrika, serta wilayah ASEAN. Penelitian-penelitian tersebut mencakup berbagai sektor, mulai dari sektor publik, keuangan, manufaktur, pertambangan, industri, perbankan, hingga perusahaan multisektor. Dominannya hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif menandakan bahwa sustainability reporting tidak lagi sekadar berfungsi sebagai bentuk pelaporan perusahaan, melainkan telah menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan daya saing sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Penelitian Chelsya (2025) menunjukkan bahwa sustainability reporting memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang secara konsisten mengungkapkan sustainability reporting umumnya memiliki tingkat transparansi yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor maupun stakeholder. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Hayatun et al. (2012), yang menyatakan bahwa sustainability reporting berdampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan karena perusahaan dipandang lebih bertanggung jawab dalam memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

Selain itu, penelitian Eriyanti (2024) mengungkapkan bahwa sustainability reporting yang menggunakan pedoman Global Reporting Initiative (GRI) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penerapan standar GRI dinilai mampu meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan karena indikator yang digunakan disusun secara lebih sistematis dan terstruktur. Hal tersebut mempermudah

investor dalam memahami kondisi perusahaan, sehingga dapat mendorong meningkatnya minat investasi terhadap perusahaan tersebut.

Kurniawan et al. (2013) mengungkapkan bahwa sustainability reporting yang menggunakan pedoman Global Reporting Initiative (GRI) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penerapan standar GRI dinilai mampu meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan karena indikator yang digunakan disusun secara lebih sistematis dan terstruktur. Hal tersebut mempermudah investor dalam memahami kondisi perusahaan, sehingga dapat mendorong meningkatnya minat investasi terhadap perusahaan tersebut.

Pada sektor keuangan, penelitian Situmorang et al (2023) menunjukkan bahwa sustainability reporting memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor keuangan di Indonesia. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan sektor keuangan yang secara aktif mengungkapkan sustainability reporting cenderung memperoleh tingkat kepercayaan publik yang lebih tinggi, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa sustainability reporting memegang peranan penting dalam mendukung stabilitas sektor keuangan. Sejalan dengan itu, penelitian Zarefar et al. (2022) juga menemukan bahwa sustainability reporting memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pengungkapan aspek keberlanjutan mampu memperkuat hubungan perusahaan dengan stakeholder, sehingga memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Pada penelitian internasional, Saeed et al. (2025) di Ghana menemukan bahwa environmental reporting sebagai bagian dari sustainability reporting memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang memberikan perhatian terhadap aspek lingkungan umumnya memiliki citra perusahaan yang lebih baik, sehingga mampu meningkatkan loyalitas konsumen serta minat investor terhadap perusahaan. Selain itu, penelitian Adnan et al. (2020) di Irak juga menunjukkan bahwa sustainability reporting berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan publik, dan pengaruh tersebut menjadi lebih kuat ketika didukung oleh transparansi perusahaan. Transparansi dianggap mampu mengurangi ketidakpastian investor dalam mengambil keputusan investasi, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Penelitian Rahman et al. (2022) dalam kajian globalnya menyatakan bahwa praktik keberlanjutan, termasuk sustainability reporting, memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan modern tidak hanya dituntut untuk mencapai keuntungan finansial, tetapi juga harus mampu menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan agar keberlangsungan perusahaan dapat terjaga dalam jangka panjang. Sementara itu, penelitian Putri & Wardhani (2019) menemukan bahwa sustainability reporting yang memperoleh penghargaan atau award memberikan dampak positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Penghargaan tersebut mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kualitas sustainability reporting yang baik, sehingga mampu meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor maupun masyarakat.

Penelitian Amran et al. (2024) menjelaskan bahwa sustainability reporting mampu meningkatkan reputasi perusahaan yang selanjutnya memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Reputasi yang baik menjadi salah satu keunggulan kompetitif karena perusahaan lebih mudah memperoleh kepercayaan stakeholder serta menarik minat investor. Selain itu, penelitian Loh et al. (2017) di Singapura juga menunjukkan bahwa sustainability reporting memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor menilai bahwa perusahaan yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan cenderung memiliki tingkat

risiko bisnis yang lebih rendah serta prospek pertumbuhan yang lebih baik pada masa mendatang.

Penelitian Fitriana (2024) menemukan bahwa pengungkapan sustainability reporting memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang secara aktif melakukan pengungkapan keberlanjutan cenderung memperoleh tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari stakeholder, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian (Arniati & Muslichah (2023) pada sektor pertambangan juga menunjukkan bahwa sustainability reporting berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui intellectual capital. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa sustainability reporting mampu meningkatkan kualitas sumber daya perusahaan serta mendukung terciptanya inovasi dalam pengelolaan perusahaan.

Penelitian Asuquo et al. (2018) pada sektor industri di Nigeria menemukan bahwa sustainability reporting memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten menerapkan sustainability reporting dinilai memiliki legitimasi sosial yang lebih baik, sehingga mampu mendukung stabilitas operasional perusahaan. Selain itu, penelitian Khunkaew et al. (2023) pada perusahaan multisektor di kawasan ASEAN juga menunjukkan bahwa sustainability reporting berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan dukungan gender diversity. Keberagaman gender dinilai dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan perusahaan, sehingga mampu memperkuat implementasi sustainability reporting.

Penelitian Jan et al. (2021) di China menunjukkan bahwa sustainability reporting memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, meskipun pengaruh tersebut dipengaruhi oleh tahapan siklus hidup perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa sustainability reporting tetap menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan pada berbagai tahap perkembangan bisnis. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh A. Garg & Gupta (2021) pada perusahaan multisektor di India, yang menyatakan bahwa sustainability reporting memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di berbagai sektor industri. Penelitian tersebut menegaskan bahwa sustainability reporting telah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan di tengah lingkungan bisnis modern.

Selain itu, penelitian Botchwey et al. (2022) pada sektor perbankan di kawasan Afrika menemukan bahwa sustainability reporting memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Pengungkapan informasi keberlanjutan dinilai mampu meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor terhadap institusi perbankan, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Penelitian P. Garg (2015) juga menunjukkan bahwa sustainability reporting bersama CSR expenditure memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pengeluaran perusahaan untuk aktivitas sosial dan lingkungan dianggap mampu memperkuat efektivitas sustainability reporting dalam meningkatkan reputasi perusahaan.

Hongming et al. (2020) di Pakistan juga menemukan bahwa sustainability reporting memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan publik. Perusahaan yang memiliki kualitas pengungkapan sustainability reporting yang baik cenderung memperoleh tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor serta memiliki prospek bisnis yang lebih stabil dalam jangka panjang.

**Tabel 2.** Penelitian Yang Tidak Berpengaruh Positif

No	Penulis & Tahun	Lokasi	Sektor	Keterangan
----	-----------------	--------	--------	------------

1	Uwuigbe (2018)	Nigeria	Publik	Sustainability reporting memiliki hubungan dua arah dengan kinerja perusahaan dan tidak menunjukkan hasil yang konsisten
2	Ekasari Harmadji et al. (2018)	Indonesia	Publik	Sustainability reporting tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan, melainkan melalui variabel lain
3	Rahman et al. (2022)	Global	Umum	Tidak semua aspek sustainability reporting berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

Meskipun sebagian besar penelitian menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Uwuigbe (2018) menemukan bahwa sustainability reporting memiliki hubungan dua arah dengan kinerja perusahaan dan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa hubungan antara sustainability reporting dan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan serta lingkungan bisnis yang berbeda pada setiap perusahaan.

Selain itu, penelitian Ekasari Harmadji et al. (2018) menemukan bahwa sustainability reporting tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan, melainkan melalui variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sustainability reporting dapat diperkuat maupun diperlemah oleh faktor mediasi seperti good corporate governance, reputasi perusahaan, intellectual capital, dan kualitas manajemen perusahaan. Penelitian Rahman et al. (2022) juga menjelaskan bahwa tidak semua aspek sustainability reporting berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan indikator pengukuran, sektor industri, ukuran perusahaan, dan periode penelitian menjadi faktor utama yang menyebabkan hasil penelitian tidak selalu konsisten.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang direview, dapat disimpulkan bahwa sustainability reporting memiliki kecenderungan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Sustainability reporting mampu meningkatkan transparansi, legitimasi sosial, reputasi perusahaan, serta kepercayaan investor sehingga dapat mendukung peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, sustainability reporting juga menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan yang semakin diperhatikan oleh stakeholder di era bisnis modern.

Hasil systematic literature review ini menunjukkan bahwa perusahaan yang secara konsisten menerapkan sustainability reporting cenderung memiliki daya saing yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan keberlanjutan secara optimal. Oleh karena itu, sustainability reporting tidak hanya dipandang sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang mampu mendukung keberlanjutan dan stabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur sistematis terhadap 24 karya ilmiah mengenai dampak pelaporan keberlanjutan terhadap performa perusahaan, dapat disimpulkan bahwa pelaporan keberlanjutan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Kebanyakan penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan pelaporan keberlanjutan memiliki efek positif pada profitabilitas, nilai pasar perusahaan, citra perusahaan, serta tingkat kepercayaan dari investor dan stakeholder. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang secara rutin menerapkan pelaporan keberlanjutan cenderung memiliki daya saing dan keberlanjutan usaha yang lebih baik dalam jangka panjang.

Penerapan pelaporan keberlanjutan juga merupakan wujud dari komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, lingkungan, dan praktik tata kelola yang baik. Dengan memberikan informasi tentang keberlanjutan secara jelas dan terbuka, perusahaan mampu meningkatkan legitimasi sosialnya, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta menciptakan citra positif di hadapan masyarakat dan investor. Di samping itu, pemanfaatan standar pelaporan seperti Global Reporting Initiative (GRI) mendukung perusahaan untuk menyajikan informasi keberlanjutan dengan cara yang lebih terstruktur, relevan, dan dapat dipercaya.

Meskipun banyak studi menunjukkan hasil yang menguntungkan, ada juga sejumlah penelitian yang menemukan bahwa dampak laporan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan tidak selalu konsisten di setiap situasi. Perbedaan hasil ini dipengaruhi oleh berbagai elemen, seperti sifat industri, skala perusahaan, keadaan internal suatu perusahaan, ukuran pengukuran kinerja, hingga adanya variabel tambahan seperti tata kelola perusahaan yang baik, modal intelektual, dan mutu manajemen perusahaan. Dengan demikian, keberhasilan penerapan laporan keberlanjutan bisa bervariasi pada setiap perusahaan serta konteks bisnis yang dihadapinya.

Secara keseluruhan, studi ini menekankan bahwa laporan keberlanjutan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memenuhi ketentuan hukum, melainkan juga dapat berperan sebagai strategi bisnis yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan di zaman sekarang. Dengan cara ini, diharapkan perusahaan akan terus berupaya untuk memperbaiki mutu pengungkapan laporan keberlanjutan agar dapat menghasilkan nilai lebih, mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta meningkatkan performa perusahaan secara berkelanjutan.

## Referensi :

- Adnan, A., Al-Dulaimi, K., Abdulrasool, M., Al Mamoori, J., Al-Khafajy, E. J., & Abed, A. N. (2020). The Impact of Sustainability Reporting on Profitability in Iraq Stock Exchange: Role of the Transparency as Moderating Variable. In *Int. J. Sup. Chain. Mgt* (Vol. 9, Number 5). <http://excelingtech.co.uk/>
- Amran, A., Abbasi, M. A., Foroughi, B., & Tangamani, V. (2024). Sustainability Reporting, Corporate Reputation, and Firm Performance: Moderating Role of Third-Party Assurance. *Corporate Reputation Review*. <https://doi.org/10.1057/s41299-024-00185-3>
- Anna, Y. D., & Dwi R. T., D. R. (2019). Sustainability reporting: Analisis kinerja keuangan dan nilai perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 238–255.
- Andreas Koli Todo Golo, & Christina Dwi Astuti. (2023). Pengaruh pengungkapan green intellectual capital dan sustainability reporting disclosure terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 45–61. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7938896>
- Arniati, T., & Muslichah, M. (2023). Board of directors and firm performance in mining companies: Mediating analysis of intellectual capital and sustainability reporting. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 5, 2023.
- Asuquo, A. I., Esther Temitayo, D., & Udonna Raphael, O. (2018). *The Effect of Sustainability Reporting on Corporate Performance of Selected Quoted Brewery Firms in Nigeria*. [www.seahipaj.org](http://www.seahipaj.org)

- Botchwey, E. A., Soku, M. G., & Awadzie, D. M. (2022). SUSTAINABILITY REPORTING AND THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKS IN AFRICA. *Pressacademia*. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2022.1551>
- Burhan, A. H. N., & Rahmanti, W. (2012). The impact of sustainability reporting on company performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 15(2), 257-272.
- Chandra Agung Hogiantoro, Lindrawati, & Adi Susanto. (2022). Sustainability report dan kinerja keuangan. *Media Mahardhika*, 21(1), 71-85.
- Chelsya, C. (2025). Peran Moderasi Audit Quality: Hubungan antara Sustainability Reporting dan Keberlanjutan Kinerja Perusahaan. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 252-271. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.526>
- Du Toit, E. (2022). Thirty years of sustainability reporting: Insights, gaps and an agenda for future research through a systematic literature review.
- Ekasari Harmadji, D., Subroto, B., Saraswati, E., & Prihatiningtias, Y. W. (2018). From Theory to Practice of Signaling Theory: Sustainability Reporting Strategy Impact on Stock Price Crash Risk with Sustainability Reporting Quality as Mediating Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10). <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3411>
- Eriyanti, Y. (2022). THE EFFECT OF DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY REPORTING BASED ON GRI STANDARDS ON COMPANY PERFORMANCE (Study on Non-Financial Companies Listed on the SRI-KEHATI Index 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 145-154. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.10272>
- Fitriyani, T., & Raharja, S. (2025). Apakah sustainability reporting penting bagi kinerja perusahaan? Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 9(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2584>
- Fitriana, A. (2024). *Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Perusahaan*.
- Freeman, R. E., Dmytriyev, S. D., & Phillip, R. A. (2021). Stakeholder theory and the resource-based view of the firm
- Garg, A., & Gupta, P. K. (2021). Does CSR Expenditure and Sustainability Reporting Improve Firm Performance? Mandatory CSR Regimes in India. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 5(1). <https://doi.org/10.28992/ijsam.v5i1.338>
- Garg, P. (2015). *Impact of Sustainability Reporting on Firm Performance of Companies in India*. <http://www.publishingindia.com>
- GRI 1: Foundation 2021. (2025).
- Gusenbauer, M., & Haddaway, N. R. (2020). Which academic search systems are suitable for systematic reviews or meta-analyses? Evaluating retrieval qualities of Google Scholar, PubMed, and 26 other resources.

- Hayatun, A., Burhan, N., & Rahmanti, W. (2012). THE IMPACT OF SUSTAINABILITY REPORTING ON COMPANY PERFORMANCE. In *Journal of Economics* (Vol. 15, Number 2). [www.industryweek.com](http://www.industryweek.com)
- Hertina, S., Deningtyas, F., & Hidayat, M. (2021). KINERJA PERUSAHAAN PENGARUH DARI STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN. *JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's)*, 14, 77–86.
- Hongming, X., Ahmed, B., Hussain, A., Rehman, A., Ullah, I., & Khan, F. U. (2020). Sustainability Reporting and Firm Performance: The Demonstration of Pakistani Firms. *SAGE Open*, 10(3). <https://doi.org/10.1177/2158244020953180>
- Jan, N., Karn, A. L., Li, Z., & Liu, X. (2021). The relationship between corporate social responsibility reporting and firm performance and the moderating role of firm life cycle stages: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 13(18). <https://doi.org/10.3390/su131810038>
- Khunkaew, R., Wichianrak, J., & Suttipun, M. (2023). Sustainability reporting, gender diversity, firm value and corporate performance in ASEAN region. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2200608>
- Kuhlman, T., & Farrington, J. (2010). What is sustainability? *Sustainability*, 2(11), 3436–3448. <https://doi.org/10.3390/su2113436>
- Kurniawan, Y., Dan Josua, S., Akuntansi, T., Universitas, B., & Petra, K. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW*, 1.
- Loh, L., Thomas, T., & Wang, Y. (2017). Sustainability reporting and firm value: Evidence from Singapore-listed companies. *Sustainability (Switzerland)*, 9(11). <https://doi.org/10.3390/su9112112>
- Lovely Sanjaya Putra, & Irene Natalia. (2023). Pengaruh sustainability report terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. *Jurnal Mitra Bisnis Indonesia*, 18(4), 809–816
- Mahfud, m, Haryono, B., & Anggraeni, N. (n.d.). PERAN DAN KOORDINASI STAKEHOLDER DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN MINAPOLITAN DI KECAMATAN NGLEGOK, KABUPATEN BLITAR. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3, 2070–2076.
- Naek Sirait, J., Fadhil Syafiq, M. R., Hidayatullah, M. S., Mudjibur Rachamn, M., & Adhitia, S. P. (n.d.). KEBERLANJUTAN DAN AKUNTANSI LINGKUNGAN SUSTAINABILITY AND ENVIROMENTAL ACCOUNTING.
- Ni'matul Hasanah, Dhaniel Syam, & A. Waluya Jati. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan di Indonesia. *JRAK*, 5(1), 711–728.

- Ni Kadek Dharma Yanthi, I Gede Cahyadi Putra, & I Ketut Sunarwijaya. (2021). Pengaruh kinerja keuangan dan good corporate governance terhadap sustainability reporting. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1).
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., McGuinness, L. A., Stewart, L. A., Thomas, J., Tricco, A. C., Welch, V. A., Whiting, P., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews.
- Puri Kharisma Nuraini, Savira Irofa Mei Diana, & Prasetyono. (2024). Sustainability reporting dan kinerja keuangan perusahaan: Systematic literature review. *Bis*, 13(2).
- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>
- Putri, P., & Wardhani, C. (2019). The Signalling of Sustainability Reporting Award in Indonesia and Its Effects on Financial Performance and Firm Value. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net) (Vol. 9, Number 8). [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net)
- Rahman, H. U., Zahid, M., & Khan, M. (2022). Corporate sustainability practices: a new perspective of linking board with firm performance. *Total Quality Management and Business Excellence*, 33(7–8), 929–946. <https://doi.org/10.1080/14783363.2021.1908826>
- Saeed, M. M., Mohammed, S. S., Kumari, M., & Pandey, G. (2025). The impact of corporate environmental reporting on the financial performance of listed manufacturing firms in Ghana (Csr-24-2036). *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 32(1), 1230–1244. <https://doi.org/10.1002/csr.3015>
- Situmorang, C. V, Sagala, L., Sagala, F., & Situmorang, D. R. (2023). Dampak Sustainability Reporting Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2). <https://doi.org/10.36985/jia.v5i2.845>
- Suaidah, Y. M. (2020). Pengungkapan sustainability report dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. *Management and Business Review*, 4(1), 39–51.
- Suhardjo, I., Akroyd, C., & Suparman, M. (2024). Beyond sustainability reporting: A theoretical framework for ethical sustainability governance.
- Surya Irma, & Nanik Lestari. (2021). Pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34–44.
- Umi Aniswatur Roudtul Jannah, & Kurnia. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–15.

- Uwuigbe, U. (2018). SUSTAINABILITY REPORTING AND FIRM PERFORMANCE: A BI-DIRECTIONAL APPROACH. In *Academy of Strategic Management Journal* (Vol. 17, Number 3).
- Wardhani, P. P. C., & Hamidah. (n.d.). The signalling of sustainability reporting award in Indonesia and its effects on financial performance and firm value.
- Yudi Partama Putra, & Tekad Adi Subroto. (2022). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 1327–1338.
- Yuliani Tamara, & Siti Khairani. (2023). Pengaruh pengungkapan sustainability report, ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. MDP Student Conference (MSC) 2023.
- Zarefar, A., Agustia, D., & Soewarno, N. (2022). Bridging the Gap between Sustainability Disclosure and Firm Performance in Indonesian Firms: The Moderating Effect of the Family Firm. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19). <https://doi.org/10.3390/su141912022>
- Zahid, R. M. A., & Ghazali, Z. (2017). Corporate sustainability practices and firm performance: Evidence from top Malaysian companies. *International Journal of Economics and Management*, 11(S3), 719–734.